

ABSTRAK

Sambungan balok-kolom merupakan bagian yang rawan pada suatu struktur tahan gempa. Di negara berkembang dan rawan bencana gempa bumi seperti Indonesia, banyak terdapat bangunan beton bertulang yang tidak memiliki tulangan geser pada sambungan balok-kolom. Sehingga saat terjadi gempa, struktur tersebut akan runtuh akibat mengalami kegagalan geser pada sambungan balok-kolom. Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti penggunaan *wing-wall* dalam mengantisipasi kelemahan pada sambungan balok-kolom struktur beton bertulang secara eksperimental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya penambahan *wing-wall* akan menunda terjadinya keruntuhan dan mengakibatkan perubahan perilaku struktur. Peningkatan ketahanan lateral juga diperoleh dengan penggunaan dimensi *wing-wall* yang lebih besar.

Kata kunci: rekayasa gempa, struktur beton bertulang, ketahanan lateral, sambungan balok-kolom, *wing-wall*.

